

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan analisis dan pengujian data yang diuraikan pada Bab 4, dapat disimpulkan bahwa sikap independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Semakin tinggi sikap independensi seorang auditor semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Sebaliknya, apabila sikap independensi yang dimiliki seorang auditor rendah, maka kualitas audit yang dihasilkan akan menurun. Dengan demikian, auditor yang memiliki sikap independensi yang tinggi akan menunjang kualitas audit yang dihasilkan. Hal itu terjadi karena seorang auditor mampu mempertahankan sikap independensinya, sehingga mereka mampu melaksanakan kegiatan audit dengan lebih obyektif dan tidak terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi penilaian mereka.

Pengalaman auditor tidak mempengaruhi kualitas audit, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor tidak memengaruhi kualitas audit, yang disebabkan oleh pengalaman yang dimiliki oleh auditor dalam melaksanakan kegiatan audit tidak menjamin kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini disebabkan ketidakpastian bahwa seorang auditor yang memiliki pengalaman kerja yang lebih lama tidak menjamin kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik dibandingkan dengan auditor yang memiliki sedikit pengalaman.

Audit *tenure* tidak memengaruhi kualitas audit, hal ini menunjukkan hipotesis ketiga ditolak. Hal itu disebabkan oleh audit *tenure* yang Panjang tidak dapat memengaruhi sikap independensi auditor, karena adanya standar audit. Hal ini disebabkan oleh adanya peraturan yang dibuat oleh Menteri keuangan mengenai rotasi audit. Adanya peraturan tersebut mewajibkan KAP untuk melakukan pergantian auditor, baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang.

5.2 Keterbatasan

1. Ruang lingkup penelitian terbatas di wilayah Kota Surabaya, sehingga informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini terbatas pada auditor yang bekerja di Kota Surabaya.
2. Dalam penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan responden yang berkenan untuk mengisi kuesioner. Hal ini dikarenakan penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan November, Dimana banyak auditor yang sedang berada di klien.
3. Peneliti tidak mampu memantau secara pribadi kebenaran jawaban responden yang diberikan terhadap kuesioner dibagikan.
4. Pada hasil deskripsi data demografi, mayoritas responden memiliki jabatan sebagai *junior* auditor, sehingga belum memiliki audit *tenure* yang panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

a. Saran Akademis:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas fokus penelitiannya sehingga tidak hanya terbatas di Surabaya saja.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan lebih banyak lagi variabel-variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak melakukan penyebaran kuesioner pada saat auditor sedang sibuk atau pada saat perusahaan melakukan tutup buku, sehingga dapat meminimalisir terjadinya penolakan pada saat penyebaran kuesioner.

b. Saran Praktis:

1. Auditor harus selalu menjaga dan meningkatkan sikap independensi guna meningkatkan kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T., dan Lestari Siregar, D. (2020). *PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DI BURSA EFEK INDONESIA EFFECT OF AUDIT FEE, AUDIT TENURE AND AUDIT ROTATION OF AUDIT QUALITY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*. 8(1), 637–646.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., dan Arens, A. A. (2017). *Auditing and assurance services* (Sixteenth edition). Pearson.
- Armawan, I. P. S., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1208. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p11>
- Cintyaningsih, A. (2016). *PENGARUH PENGALAMAN, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR DI SURABAYA DENGAN PROFESIONALISME SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*.
- DeAngelo, L. E. (1981). *Auditor Size and Audit Quality*.
- Furiady, O., dan Kurnia, R. (2015). The Effect of Work Experiences, Competency, Motivation, Accountability and Objectivity towards Audit Quality. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 328–335. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.042>
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (4 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (8 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, N. O., dan Susilawati, C. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit*.

- Isam AL-Qatamin, K., dan Salleh, Z. (2020). *Audit Quality: A Literature Overview and Research Synthesis*. 22, 56–66. <https://doi.org/10.9790/487X-2202025666>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). *Pengalaman*.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keprilakuan: Akuntansi Multiparadigma*.
- Marsista, G. A. M., Merawati, L. K., dan Yuliasuti, I. A. (2021). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. *JURNAL KHARISMA*, 3(1).
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (6 ed.). Salemba Empat.
- Nadi, I. M. P. P., dan Suputra, I. D. G. D. (2017). PENGARUH KOMPETENSI, PENGALAMAN, INDEPENDENSI, DAN MOTIVASI AUDITOR PADA KUALITAS AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.2.
- Niken, T. (2019). PENGARUH AUDIT TENURE, PENGALAMAN KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN GENDER TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Terhadap Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Universitas Darma Persada*.
- Nugraha, A. B. F. (2013). *PENGARUH PENGALAMAN, DUE PROFESSIONAL CARE, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Survey pada Auditor Inspektorat dan BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat)* A Basit Fauzi Nugraha.
- Quinn, N. (2018). *Definition of an Audit*.
- Rani, P. (2017). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS, KOMITE AUDIT, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. 6.
- Saeful Fatah, M., Trisriarini, N., dan Pandji Merta Agung Durya, N. (2022). PENGARUH INDEPENDENSI, AUDIT FEE, AUDIT TENURE, PENGALAMAN AUDITOR SERTA DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di kota Semarang). *Accounting Cycle Journal E*, 3(2), 20.

- Sisna Armawan, I. P., dan Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1208. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p11>
- Soares, C., Nyoman, N., Suryandari, A., Putu, A. A., Bagus, G., dan Susandya, A. (2021). *PENGALAMAN AUDITOR SERTA DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT*. 3(1).
- Supriyono. (1998). *Pemeriksaan Akuntansi (Auditing): FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Wareza, M. (2019). Lagi-lagi KAP Kena Sanksi OJK, Kali Ini Partner EY. *CNBC Indonesia*.
- Winata, Y. C. A. (2019). *PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, PENGALAMAN KERJA DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT*.
- Wiratama, W. J., dan Budiarta, K. (2015). *PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, DUE PROFESSIONAL CARE DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT*. <https://doi.org/10.1>
- Wulandari, T.C. (2018). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Pengalaman Kerja, dan Integrasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Surakarta dan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Yosua, dan Bayu Kristanto, S. (2021). Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Fee Audit, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit Mengutip ini sebagai. *Desember 2021 Journal of Public and Business Accounting*, 2(2), 63–81. <http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba>